

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang sudah di analisis datanya pada penelitian berjudul optimalisasi digital fundraising melalui platform digital dalam menghimpun dana ZIS di LAZISMU Pati dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penghimpunan dana ZIS di LAZISMU Pati memiliki bentuk- bentuk platform digital untuk menghimpun dana ZIS dan juga perlu sebuah manajemen agar penghimpunan dan pengelolanya bisa efektif dan efisien. Bentuk-bentuk platform digital dalam menghimpun dana ZIS dan ada dua hal dasar yang menjadi strategi LAZISMU Pati dalam melaksanakan fundraising melalui media sosial antara lain facebook, instagram, website, Qris, youtube yaitu: Pertama, isi konten yang akan diposting. Kedua, waktu-waktu tertentu yang mempunyai peluang besar LAZISMU Pati untuk menarik hati para donatur atau muzakki. Isi konten yang akan diposting disini maksudnya adalah salah satunya membuat pamflet yang akan di posting oleh LAZISMU Pati harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pusat. Dan kebanyakan pamflet yang disebarakan di akun media sosial LAZISMU Pati berasal dari pusat karena sistemnya harus centralisasi. Kemudian LAZISMU Pati yang ada disetiap cabang akan menyesuaikan dengan keadaan yang sedang berkembang di daerahnya masing-masing, apabila ada yang harus di edit maka akan di edit. Namun tetap tidak boleh mengubah struktur dari standar pamflet tersebut. Untuk masalah waktu LAZISMU Pati dalam upaya menarik hati para donatur atau calon muzakki adalah selalu sigap dalam hal membuat postingan yang membuat semangat umat islam. Pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi zakat, infak, dan sedekah berbasis media sosial mengambil waktu-waktu terbaik berdasarkan jenis produk yang akandi sosialisasikan. Kalau sosialisasi tentang hal zakat, infak, dan sedekah LAZISMU Pati membuat postingan minimal satu minggu sekali.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam fundraising ZIS menjadi solusi terbaik karena dalam kegiatan fundraising, pihak lembaga pengelola zakat khususnya di

daerah Pati yaitu LAZISMU Pati akan lebih mudah dan cepat dalam menghimpunan dananya dari para muzakki atau donatur. Selain itu LAZISMU Pati membuat rancangan atau strategi khusus sebagai daya tarik agar dalam penghimpunan lewat media sosial akan lebih mudah. Salah satu rancangan atau strategi dari LAZISMU Pati lewat media sosial yaitu dengan cara membuat postingan, pamflet dan video dakwah tentang masalah berzakat. Karena dengan adanya postingan, pamflet dan video di berbagai platform digital, supaya masyarakat kota maupun desa mendapat informasi atau teredukasi tentang berbagai hal soal ZIS.

3. Beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi oleh LAZISMU Pati saat melakukan kegiatan penghimpunan dana ZIS itu salah satunya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat masih kurang, dan kesadaran masyarakat terhadap membayar zakat masih minim, ini menjadai salah satu tugas untuk semua lembaga zakat agar masyarakat awam ini tumbuh kepercayaannya dalam membayar zakat di LAZISMU Pati. Karena mayoritas masyarakat kalau mau membayar zakat itu masih terbiasa manual.
4. Ada beberapa solusi yang ditawarkan agar dalam hal penghimpunan atau fundraising ZIS kepada lembaga pengelola zakat maupun para mustahik sesuai diantaranya adalah melakukan pelatihan amil fundraising, pelatihan pembayaran berbasis digital, sosialisasi dan edukasi agar membangkitkan keinginan umat islam untuk mengeluarkan zakat, menciptakan kesadaran umat islam terhadap kewajiban membayar zakat, mendorong sikap positif umat islam terhadap zakat, dan membangkitkan kepercayaan para muzakki agar membayar ZIS di lembaga pengelola zakat.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang diutarakan peneliti atas hasil penelitian yang telah dilakukannya sehingga kiranya bisa diambil manfaat dari adanya saran inii yang diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk masalah bentuk-bentuk platform digital lebih baiknya dari pihak LAZISMU Pati memperluas jaringan platfrom digitalnya supaya masyarakat atau calon muzakki mendapat informasi mengenai soal berzakat lebih mudah.
2. Pengoptimalan digital fundraising di LAZISMU Pati sebaiknya diperkuat dengan penggunaan yang lebih aktif pada platform yang sudah ada. Membentuk kerjasama

dengan perusahaan e-commerce yang sering digunakan oleh masyarakat. Selain itu, tidak ada salahnya LAZISMU Pati untuk membuat satu aplikasi sederhana yang memuat layanan langsung auto debit, atau menggunakan sistem top up, dengan pilihan zakat ataupun program lainnya.

3. Guna memajukan sumber daya manusia yakni menyalurkan amil dipunyai yang basiknya itu pada bagian alat digital agar bisa diikutinya sejenis pelatihan pengimpunan digital. Serta mendirikan solidaritas bersama pihak-pihak misalnya perusahaan, perbankan, hingga pemerintah.

